

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada petugas pengangkut sampah di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Identifikasi bahaya pada langkah pekerjaan mengemudi truk sampah terdapat 9 potensi bahaya dan 9 risiko, pada pekerjaan mengangkut sampah terdapat 12 potensi bahaya dan 20 risiko dan pada pekerjaan mengendarai becak motor terdapat 16 potensi bahaya dan 16 risiko. Hasil analisis risiko pekerjaan menunjukkan bahwa bahaya yang paling dominan pada setiap langkah pekerjaan petugas pengangkut sampah adalah bahaya mekanik, fisik dan ergonomi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian risiko terhadap potensi bahaya pada petugas pengangkut sampah di Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pekerjaan mengemudi truk sampah terdapat 2 potensi bahaya yang berisiko *moderate-high*, 5 potensi bahaya yang berisiko *moderate-low* dan 3 potensi bahaya yang berisiko *low*.
 - b. Pada pekerjaan mengangkut sampah terdapat 2 potensi bahaya yang berisiko *moderate-high*, 10 potensi bahaya yang berisiko *moderate-low*, dan 9 potensi bahaya yang berisiko *low*.
 - c. Pada pekerjaan mengendarai becak motor terdapat 1 potensi bahaya yang berisiko *moderate-high*, 10 potensi bahaya yang berisiko *moderate-low*, dan 8 potensi bahaya yang berisiko *low*.

3. Upaya perlakuan yang telah dilakukan dinas sudah cukup baik akan namun belum berjalan secara optimal dari perlakuan secara mitigasi risiko (pengendalian risiko). Oleh karena itu, peneliti ingin merekomendasikan upaya perlakuan risiko yang sifatnya menambahkan dari yang sudah ada ataupun belum ada, diantaranya meningkatkan pengawasan pekerjaan petugas terhadap penggunaan APD yang lengkap pada petugas dan memberikan sanksi atau *punishment* kepada pekerja secara bertahap kepada petugas yang tidak menggunakan APD saat bekerja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dilihat pada rekomendasi perlakuan yang tercantum dalam tabel hasil rekomendasi perlakuan risiko pada Bab 4. Selain itu adapun saran tambahan yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Datar

1. Diharapkan Dinas Perkim LH Kabupaten Tanah Datar melakukan peningkatan pengawasan terhadap penggunaan APD dan penyusunan SOP kerja.
2. Diharapkan Dinas Perkim LH Kabupaten Tanah Datar melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana kendaraan pengangkut secara rutin dan melakukan pemeriksaan dengan menggunakan *checklist* terhadap kondisi kendaraan.
3. Diharapkan Dinas Perkim LH Kabupaten Tanah Datar menambah rute wilayah kerja pelayanan pengangkutan sampah.

4. Diharapkan Dinas Perkim LH Kabupaten Tanah Datar dapat berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk melakukan pengawasan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja petugas pengangkut sampah melalui rumah sakit dan puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dalam upaya melakukan *medical check up* untuk meminimalkan risiko keluhan dan mengetahui penanganan terhadap munculnya risiko keluhan MSDs.

6.2.2 Bagi Petugas Pengangkut Sampah

1. Diharapkan kepada petugas pengangkut sampah untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap penggunaan APD saat bekerja guna menghindari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta membersihkan APD dan peralatan kerja setelah digunakan.
2. Diharapkan untuk petugas pengangkut sampah di Kabupaten Tanah Datar dapat melakukan peregangannya sebelum bekerja terutama pada bagian bahu, punggung, pinggang, tangan, dan kaki.
3. Diharapkan kepada petugas pengangkut sampah dapat memperbaiki posisi tubuh ketika bekerja, seperti tidak membungkuk saat mengambil sampah dapat dilakukan dengan berlutut dengan tulang belakang tetap tegak, mengangkat benda lurus dan dekatkan ke badan.

6.2.3 Bagi Instansi Berwenang

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dengan koordinasi Puskesmas Pagaruyuang diharapkan dapat mengoptimalkan peran Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) di wilayah kerja dalam aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tujuan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerjaan.

2. Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Tanah Datar diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan pemantauan angka kecelakaan kerja dan penerapan prinsip K3 secara langsung ke Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Datar setiap 6 bulan sekali.

6.2.4 Bagi Masyarakat

1. Untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja pada petugas pengangkut sampah, diperlukan upaya pemilahan sampah di tingkat rumah tangga (RT). Pemilahan sampah dari sumber, seperti memisahkan sampah organik, anorganik, dan berbahaya, dapat mengurangi risiko kontak langsung petugas dengan benda tajam atau bahan kimia berbahaya yang tersembunyi di dalam tumpukan sampah. Edukasi mengenai pentingnya memilah sampah dapat dilakukan melalui penyuluhan rutin di tingkat RT atau melalui media informasi seperti poster, brosur, dan media sosial.

6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD dan faktor-faktor yang mempengaruhi MSDs pada petugas pengangkut sampah di Kabupaten Tanah Datar karena berdasarkan hasil observasi banyak yang mengalami pegal-pegal dan nyeri pada beberapa anggota tubuh.